

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian dalam bentuk angka. Metode yang digunakan adalah metode survey yang bertujuan untuk memperoleh gambaran kecemasan anak pada tindakan pencabutan gigi pada usia 6-12 tahun di UPTD Puskesmas Mulyojati dan Puskesmas Ganjar Agung Kecamatan Metro Barat tahun 2024. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional* yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu (Machfoedz, 2010).

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek berupa benda, semua benda yang memiliki sifat atau ciri adalah subjek yang bisa diteliti (Machfoedz, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak umur 6-12 tahun yang melakukan pencabutan gigi di UPTD Puskesmas Mulyojati dan Puskesmas Ganjar Agung Kecamatan Metro Barat pada bulan Mei-Juni Tahun 2024.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang merupakan wakil dari populasi itu (Machfoedz, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien pencabutan gigi anak umur 6-12 tahun di UPTD Puskesmas Mulyojati dan Puskesmas Ganjar Agung Kecamatan Metro Barat tahun 2024 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan pengambilan secara *Accidental sampling* merupakan teknik penentuan

sampel dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang karena ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2021).

Teknik pengambilan sampel *Accidental sampling* dimana sampel penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2018).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Anak berusia 6-12 tahun yang akan melakukan tindakan pencabutan gigi
- 2) Responden bersedia menjadi subjek penelitian

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri kriteria yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2018).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Anak usia 6-12 tahun yang tidak melakukan tindakan pencabutan gigi
- 2) Responden yang tidak bersedia menjadi subjek penelitian

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPTD Puskesmas Mulyojati dan Puskesmas Ganjar Agung Kecamatan Metro Barat.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2024.

## **D. Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2021). Pengumpulan data ini diperoleh pada saat penelitian, berupa:

Hasil observasi skor pengamatan ekspresi wajah pada pasien anak saat pencabutan gigi.

### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2021). Peneliti memperoleh data tersebut dari Puskesmas Mulyojati dan Puskesmas Ganjar Agung, berupa data kunjungan pasien pencabutan gigi anak di poli gigi pada bulan Januari-Maret tahun 2024

## **E. Prosedur Kerja**

### **1. Persiapan Alat dan Bahan**

- a. Kertas skor kecemasan *Face Images Scale (FIS)*.
- b. Alat tulis.

### **2. Persiapan Penelitian**

- a. Peneliti meminta surat kepada ketua jurusan untuk izin melakukan penelitian di UPTD Puskesmas Mulyojati dan Puskesmas Ganjar Agung Kecamatan Metro Barat.
- b. Peneliti datang ke UPTD Puskesmas Mulyojati dan Puskesmas Ganjar Agung Kecamatan Metro Barat menemui kepala puskesmas menyerahkan surat izin penelitian dan menjelaskan tujuan serta prosedur penelitian.
- c. Peneliti dibantu oleh 2 orang perawat gigi dan 2 orang rekan kuliah dalam melakukan observasi penelitian, atau melakukan kalibrasi yang dilakukan sebelum penelitian yaitu dengan cara peneliti dan perawat

gigi melakukan observasi bersamaan serta menyamakan pengamatan dan hasil pengukuran.

### 3. Proses Penelitian

- a. Pasien anak usia 6-12 tahun datang ke puskesmas untuk melakukan tindakan pencabutan gigi.
- b. Mengisi informed consent penelitian pada keluarga pasien anak usia 6-12 tahun yang akan dilakukan tindakan pencabutan gigi.
- c. Mencatat identitas pasien meliputi nama, usia dan jenis kelamin.
- d. Pasien duduk di *dental chair*.
- e. Diamati ekspresi wajah sebelum tindakan pencabutan gigi.
- f. Skor dicatat pada formulir tingkat kecemasan.
- g. Data yang diperoleh dari hasil pengukuran kecemasan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel untuk menganalisis gambaran tingkat kecemasan anak.
- h. Klasifikasi sebutan dengan kategori tersebut sebagai berikut:
  - a) Sangat tidak cemas
  - b) Tidak cemas
  - c) Cemas ringan
  - d) Cemas
  - e) Sangat cemas

Untuk mengetahui jumlah persentase pada setiap skor digunakan rumus:

$$\text{Jumlah persentase} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$$

## F. Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah sebagai berikut:

- a. Editing (memeriksa)

Data yang sudah diperoleh di cek sesuai dengan status tingkat kecemasan pasien, karena kemungkinan data yang masuk atau data yang telah terkumpul tidak lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. Coding (memberikan tanda kode)

Data yang telah terkumpul diubah menjadi lebih ringkas dengan memberikan kode atau tanda agar mempermudah penelitian.

c. Entry data

Peneliti memasukkan data yang telah di coding yang berisi nomor, nama responden, umur, dan skor tingkat kecemasan pada anak.

d. Cleaning

Mengecek ulang data untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan data, ketidaklengkapan data, dan sebagainya. Kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi.

## **2. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmojo, 2018).

Analisis univariat ini untuk melihat gambaran tingkat kecemasan anak pada saat dilakukan tindakan pencabutan gigi di UPTD Puskesmas Mulyojati dan Puskesmas Ganjar Agung Kecamatan Metro Barat. Analisis data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.